

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pada saat ini terkena dampak penyakit corona virus baru (COVID-19). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengkoordinasikan upaya global untuk mengelola dampak dan menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Pandemi dimulai di kota Wuhan, provinsi Hubei, China dan telah membawa banyak tantangan baru bagi kesehatan masyarakat di berbagai negara (Djalante et al., 2020).

Ketika virus corona baru SARS-CoV2 melanda China paling parah selama bulan Desember 2019 – Februari 2020, Indonesia melaporkan tidak ada kasus infeksi sama sekali. Lalu pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo melaporkan dua kasus infeksi COVID-19 terkonfirmasi pertama di Indonesia. Hingga 2 April, negara itu telah mencapai 1790 kasus yang dikonfirmasi, 113 kasus baru, dengan 170 jumlah kematian, dan 112 jumlah pemulihan.

Secara global, kasus positif corona mencapai 2.601.774 kasus dengan angka kematian akibat penyakit covid-19 mencapai 183.803 jiwa, sementara pasien covid-19 yang berhasil sembuh kini tercatat sebanyak 674.413 orang. Sementara di Indonesia terhitung pada tanggal 20 April 2020, sendiri total kasus positif corona telah mencapai 6.760 pasien. Semakin meningkatnya jumlah pasien yang diakibatkan Covid-19 ini membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk dapat menyelesaikan kasus Covid-19, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *social distancing* atau masyarakat menyebutnya dengan #dirumahaja.

Dengan adanya pandemi penyakit Covid-19 ini mau tidak mau beberapa perusahaan mengurangi jumlah pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK terhadap karyawan sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit. Banyak pula perusahaan yang mengambil langkah-langkah dan ekstrim untuk mempertahankan bisnis mereka dan tentunya untuk mengurangi kerugian akibat

covid-19. Menurut pemantauan ILO (*International Labour Organization*) karena adanya tindakan karantina penuh atau parsial saat ini sudah berdampak pada hampir 2,7 miliar pekerja, yang sudah mewakili sekitar 81 persen tenaga kerja dunia. Dalam situasi saat ini, usaha diberbagai sektor ekonomi sedang menghadapi krisis ekonomi yang dapat mengancam operasi dan kesehatan mereka, terutama di antara perusahaan kecil, sementara jutaan pekerja rentan kehilangan pekerjaan dan pendapatan serta mengalami PHK (Syahrial, 2020).

Masalah kesejahteraan selalu berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan, masyarakat perkebunan kelapa sawit dikatakan sejahtera apabila mereka mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti yang telah dijelaskan oleh kementerian koordinator kesejahteraan dalam penelitian Kanah (2015), sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih aman, dan nyaman. Tingkat kesejahteraan masyarakat buruh perkebunan kelapa sawit dapat diukur berdasarkan beberapa indikator, indikator tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai aspek sosial maupun ekonomi masyarakat buruh perkebunan kelapa sawit (Wahyuni et al., 2020).

Kesejahteraan karyawan (Simanjuntak, 2009) dapat terpenuhi apabila pekerja mendapatkan penghasilan yang layak, dan adanya jaminan sosial, sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup sendiri dan keluarganya, dapat meningkatkan produktivitas kerja mereka dan mampu meningkatkan daya beli masyarakat. Pekerja yang berpenghasilan sangat rendah tidak dapat mampu memenuhi kebutuhan gizi dan kesehatannya dengan memadai. Pekerja yang kekurangan protein akan menderita lesu darah dan tidak mampu bekerja secara produktif. Oleh karena itu sistem pengupahan harus dapat mencerminkan keadilan dengan memberikan imbalan yang sesuai dengan kontribusi jasa mereka dan mendorong peningkatan kesejahteraan dan keluarganya.

Menurut BPS (dalam Kanah dkk, 2015) indikator kesejahteraan terdiri atas pendapatan, pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, jaminan kesehatan anggota keluarga, kemudahan menyekolahkan anak, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi. Pentingnya kesejahteraan bagi buruh agar buruh dapat memenuhi segala kebutuhan dan keperluan yang bersifat jasmani dan rohani baik selama diluar hubungan kerja yang secara langsung dan tidak langsung dapat mempertinggi produktifitas kerja.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, penyedia lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan akan konsumsi dalam negeri dan juga perolehan nilai tambah dan optimalisasi pengelolaan sumber daya alam. Kehadiran perkebunan kelapa sawit berpengaruh besar terhadap perubahan pola kehidupan, yang diikuti dengan peningkatan pendapatan, yang kemudian tingkat pendapatan mempengaruhi asumsi.

PT Tor Ganda Perkebunan Sibisa Mangatur adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang berdiri pada tanggal 31 Desember 1979 yang terletak di desa Torganda, Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan luas areal lahan 9.348.62 Ha.

PT Tor Ganda menyediakan berbagai fasilitas-fasilitas untuk mensejahterakan para karyawannya

B. Perumusan Masalah

1. Apakah ada peranan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan selama pandemi covid-19 di PT. Tor Ganda?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengkaji peran perusahaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawannya di tengah situasi pandemi covid-19

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat bagi pihak diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan masa studi S1, dan dapat menambah wawasan mengenai peran perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi salah satu sumber bahan referensi dan masukan bagi perusahaan mengenai meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menentukan kebijakan secara tepat guna mencapai produktivitas kerja perusahaan